

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini banyak perusahaan yang memproduksi barang-barang sejenis yang mengakibatkan persaingan antara perusahaan yang satu dengan yang lain semakin meningkat. Perusahaan harus memiliki strategi agar dapat saling berkompetisi dalam meningkatkan kualitas produk barang dagang mereka baik dari segi jumlah barang maupun variasi produk yang ditawarkan kepada konsumen untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di dalam persaingan global. Perusahaan yang bergerak pada bidang usaha produksi minuman memiliki banyak persaingan untuk membuat perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hal yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan persediaan bahan baku dan pengawasan sesuai prosedur yang disepakati atas proses stock opname yang dilaksanakan oleh pihak eksternal/konsultan guna membantu menilai kewajaran laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan dari hasil laporan keuangan tersebut. Untuk memastikan keakuratan jumlah persediaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, sebuah perusahaan perlu melakukan perhitungan fisik persediaan. Setelah jumlah persediaan terhitung, biaya perolehan persediaan dimasukkan ke dalam laporan keuangan (Warren, C.S.,

J.M. Reeve., J.E. Duchac., N. Suhardianto., D.S. Kalanjanti., A.A. Jusuf., & C.D. Djakman, 2015:343)

Persediaan bahan baku merupakan bahan atau barang yang disimpan yang kemudian diproses menjadi bahan jadi yang siap dijual. Perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku merupakan suatu kegiatan penting yang mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan terutama bagi perusahaan manufaktur. Tanpa adanya persediaan bahan baku, perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa pada suatu waktu perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan perusahaan dalam informasi keuangan yang dapat diandalkan menyebabkan timbulnya profesi akuntan publik. Profesi ini berkembang sejalan dengan perkembangan kebutuhan perusahaan tentang jasa pihak yang kompeten, objektif dan dapat dipercaya untuk menilai kewajaran pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh manajemen kepada pihak luar perusahaan.

Suatu pemeriksaan umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) independen dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Pemeriksaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (Agoes, 2012:10). Kantor akuntan publik (KAP) dalam pelaksanaannya auditor harus dapat menyesuaikan karakteristik bisnis dan pengendalian internal yang ada pada perusahaan. Hal ini dilakukan karena setiap perusahaan memiliki sifat bisnis dan tingkat keefektifan

pengendalian internal yang berbeda. Pengendalian internal yang efektif akan sangat membantu dalam pelaksanaan prosedur audit, terutama dalam menentukan tingkat resiko pengendalian yang ada. Seorang auditor bekerja pada kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit laporan keuangan, jasa rewiu, jasa perikatan prosedur yang disepakati dan perikatan kompilasi atas informasi keuangan atau informasi lainnya.

Laporan Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Procedure*) adalah suatu perikatan yang didalamnya praktisi/konsultan ditugasi oleh klien untuk menerbitkan laporan tentang temuan berdasarkan prosedur khusus yang dilaksanakan terhadap unsur individual, akun atau pos tertentu dari suatu data keuangan. (IAPI, 2017:SJT 4400.1). Klien menugasi praktisi/konsultan untuk membantu pihak ketiga/auditor eksternal dalam mengevaluasi unsur individual, akun, atau pos tertentu dari suatu data keuangan sebagai hasil suatu kebutuhan pemakai laporan. Oleh karena praktisi hanya memberikan suatu laporan tentang temuan faktual dari prosedur yang disepakati, praktisi tidak menyatakan keyakinan. Sebagai penggantinya, pengguna laporan (Klien dan Pihak Ketiga) prosedur yang disepakati melakukan penilaian atas prosedur dan temuan yang dilaporkan oleh praktisi dan mengambil kesimpulan dari pekerjaan praktisi tersebut untuk kepentingannya. (IAPI, 2017:SJT 4400.1).

PT JY merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha manufaktur minuman. Manajemen menghendaki bantuan pihak eksternal untuk melakukan pengawasan sesuai prosedur yang telah disepakati (*Agreed Upon Procedure*) untuk persediaan. Tujuan dilakukan prosedur yang disepakati pada PT JY adalah membantu pihak manajemen mengevaluasi validitas akun persediaan, menilai pengendalian internal, serta membantu auditor eksternal dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian laporan ini akan menjelaskan mengenai prosedur yang disepakati atas persediaan yang ada pada perusahaan yang memproduksi minuman di Sidoarjo dan Karawang.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan praktek kerja lapangan yaitu melakukan pengawasan sesuai prosedur yang disepakati untuk menganalisis persediaan yang berupa memastikan keberadaan persediaan secara fisik, memastikan bahwa penempatan bahan baku/persediaan pada gudang sudah rapi, teratur dan aman, mengetahui besaran jumlah barang yang siap dipakai atau dijual, dan memeriksa kewajaran kuantitas pencatatan persediaan, mengidentifikasi adanya selisih barang, barang usang dan barang titipan. Selama magang terlibat melakukan proses stock opname sesuai prosedur yang disepakati. Dengan melakukan hal tersebut maka pemegang dapat melihat apakah pada PT JY pengendalian internal perusahaan telah berjalan dengan baik dan menemukan

kesalahan atau salah saji yang material mengenai perbedaan antara jumlah persediaan bahan baku secara fisik dengan yang tercatat dalam sistem oracle/kartu stock persediaan. Membantu auditor senior menyelesaikan tujuan laporan prosedur yang disepakati yang berkaitan dengan temuan dan hasil opname selama kegiatan praktek kerja lapangan (magang).

1.3 Tujuan Laporan

Untuk memperoleh informasi dan pemahaman mengenai laporan prosedur yang disepakati pada PT JY dengan menghasilkan kesimpulan berupa temuan atas prosedur yang disepakati dan rekomendasi yang dapat membantu menyelesaikan masalah atas temuan tersebut.

1.4 Manfaat Laporan

Manfaat secara akademis diharapkan laporan magang ini dapat memberikan pengetahuan mengenai laporan prosedur yang disepakati.

Manfaat secara praktis adalah diharapkan laporan magang ini dapat memberikan masukan mengenai perlakuan persediaan bagi PT JY dan membantu auditor eksternal dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan.